



Efektivitas Teknik Modeling Terhadap Keberhasilan *Toilet Training* Pada Anak Usia Toddler

Heru Suswojo ¹, Pipit Festi ², Nurul Holifah ², Gita Marini ², Dede Nasrullah ²

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surabaya

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

INFORMASI

Korespondensi:

pipitfesti@fik.um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

Objective: The right technique to be given to toddler age children about toilet training using modeling techniques on the success of toilet training toddlers.

Methods: using the literature review method the effectiveness of modeling techniques on the success of toilet training in toddlers. Search articles through the internet with databases: Goggle Scholar, Neliti and ResearchGate. Keyword: modeling techniques, toilet training, toddler. Inclusion criteria: the purpose of knowing the effectiveness of modeling techniques on the success of toilet training in toddlers, full text, indonesia and english (2015-2020). Retrieved 10 article.

Results: : the use of modeling techniques with live models and model for the success of toilet training for toddler by modeling on mother, media conseling with audio-visual, picture modules and demos can improve skills and independence in toilet training.

Keywords:

Modeling Techniques,
Toilet Training, Children

Conclusion: the use of effective modeling techniques using the types of models with video media. The use of video is proven to be effective on the success of toilet training in toddler age children.

PENDAHULUAN

Anak yang berusia 1-3 tahun disebut anak *toddler*, diusia ini anak sudah mampu mengeksplorasi lingkungannya dan mencoba segala sesuatu untuk belajar mengetahui tentang dunianya khususnya yang berhubungan dengan relationship. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak *toddler* dirasakan sangat cepat dan juga merupakan masa kritis untuk membentuk dan mempengaruhi kemandirian anak *toddler*, seperti halnya mengenai *toilet training*. Usia balita (1-3 tahun) merupakan usia emas (*golden age*) karena anak pada usia tersebut mengalami tumbuh kembang dengan sangat cepat. Salah satu pembinaan balita adalah *toilet training* (Khairon, 2018).

Kegagalan dalam *toilet training* atau keterampilan buang air kecil dan buang air besar yang diperoleh dalam masa *toilet training* dapat menimbulkan masalah berupa disfungsi berkemih atau disebut juga gangguan kencing berupa enuresis, infeksi saluran kemih, sembelit, encopresis, dan penolakan ke toilet (Hodges *et al*, 2014).

Prevalensi enuresis di dunia antara 11,4% - 45%. Studi USA menunjukkan dari 112 anak usia 3-10 tahun, 45% mengompol di siang hari atau mengompol malam hari (Hodges *et al*, 2014). Menurut child development institute *toilet training* di penelitian american psychiatric association, dilaporkan 10-20% anak usia 12-24 bulan masih mengompol (nocturnal enuresis), dan jumlah anak laki laki yang mengompol lebih banyak anak perempuan (medicatore dalam Wahyuningih 2016). Menurut data kementerian kesehatan RI (2018) di Indonesia diperkirakan jumlah anak balita tahun yaitu 23.729.583 jiwa. Menurut survey kesehatan rumah tangga (SKRT), diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK diusia Pada tahun 2014 anak usia *toddler* (1-3 tahun) sebanyak 123 anak. Anak yang berhasil menjalankan *toilet training* 25% dan 75% gagal menjalankan toileting, pada anak usia Pra-sekolah yang berhasil menjalankan toileting 40% dan 60% gagal menjalankan toileting (Yulianty F *et al*, 2020).

Cara memulai *toilet training* menurut (Meidartati, 2018) diantaranya teknik lisan, teknik modeling, DTT (discrete trial training), teknik oral, metode bazelton, metode pelatihan eliminasi dini, metode spock. Teknik modeling lebih efektif dari pada teknik oral terhadap keberhasilan *toilet training* (Umy Kartika *et al*, 2016). Keefektifan teknik modeling menggunakan media diartikan sebagai salah satu bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan

dan informasi dengan media yang menarik anak mudah menyerap informasi yang diberikan dengan mudah. Berdasarkan hasil penelitian Ika Nurfajriani *et al*, 2016 peningkatan rata rata skor keterampilan toileting pada kelompok video modeling lebih signifikan sebesar 26,0 dibandingkan dengan kelompok verbal 6,20. Frekuensi BAK dalam kamar mandi secara mandiri yang diberikan video modeling sebanyak enam kali dalam dua minggu cenderung meningkat dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan video modeling.

Berdasarkan data-data dan fenomena yang terjadi, penelitian tertarik untuk melakukan analisis literature review dari penelitian-penelitian sebelumnya dan teori yang ada mengenai "efektivitas teknik modeling terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler*" yang berupa *Literature Review*

METODE

Strategi pencarian yang dilakukan adalah pengumpulan artikel yang dilakukan dengan menggunakan metode pencarian artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, dan tinjauan ulang artikel. Pencarian database yang digunakan meliputi perpustakaan: Neliti, Google Scholar, ResearchGate dari tahun 2015-2020. Kata kunci atau keyword yang digunakan dalam pencarian database: teknik modeling, toilet training, toilet training dan modeling techniques, toilet training, toddler.

HASIL

Hasil pencarian Database terkait efektivitas teknik modeling terhadap keberhasilan toilet training pada anak usia toddler dari Google Scholar terdapat 7 artikel, Neliti terdapat 1 artikel, ResearchGate terdapat 2 artikel. Total artikel inklusi terdapat 10 artikel. Pembahasan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode membandingkan hasil dari penelitian satu dengan lainnya.

PEMBAHASAN

Didapatkan responden adalah anak usia 1 sampai 4 tahun. Salah satu perilaku yang sangat penting untuk dilakukan pada usia 1-4 tahun yaitu *toilet training*. Dimana pada anak usia tersebut kemampuan sfingter uretra yang berfungsi untuk mengontrol rasa ingin berkemih mulai berkembang sehingga sfingter tersebut semakin mampu mengontrol. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Dewi Wulandari & Meirawati (2016) kemampuan fisiologis untuk mengontrol sfingter terjadi antara usia 18-24 bulan, kapasitas kandung kemih juga meningkat dengan pesat. Indika-

tor yang digunakan dalam melihat proses keberhasilan *toilet training* yaitu tentang kesiapan anak meliputi kemampuan fisik, kemampuan kognitif, kemampuan psikologis dan keluarga sesuai dengan pernyataan Delety Jelita & Suparno (2020) dimana kesiapan fisik yang meliputi usia anak dan kemampuan anak untuk berjalan, jongkok, duduk dan melompat. Selanjutnya kegiatan menahan diri dimana anak mengungkapkan keinginannya untuk BAK dan BAB baik, berikutnya penguasaan diri meliputi kemampuan anak untuk pergi ke toilet sendiri, kemampuan untuk membersihkan dirinya sendiri dan mengguyur BAK dan BAB nya. Namun terdapat artikel yang berbeda menurut Luh Putu Karsi *et al*, (2017) dimana tidak ada pengaruh umur, jenis kelamin, dan pendidikan ibu terhadap keberhasilan *toilet training* anak pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Ika Nurfajriani *et al*, (2016) mengatakan bahwa umur, jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan toileting namun pada pendidikan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan toileting.

Penggunaan teknik modeling pada *toilet training* sesuai apabila digunakan untuk anak usia *toddler* dimana pada teori perkembangan kognitif oleh piaget pada tahap sensorik-motorik anak pada usia tersebut mempunyai kemampuan dalam mengasimilasi dan mengkomodasi informasi dengan cara melihat, mendengar, menyentuh, dan aktivitas motorik. Semua gerakan pada masa ini akan diarahkan kemulut dengan merasakan keingintahuan sesuatu dari apa yang dilihat, didengar dan disentuh. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Puji Indriyani *et al*. (2016) teknik modeling dilakukan dengan cara memberikan contoh gerakan, belajar melalui observasi hanya dengan melihat menonton modelnya saja karena melalui observasi anak juga belajar berperilaku. Dengan hal tersebut stimulus yang diberikan pada teknik modeling melalui pendengaran dan penglihatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak tentang cara toileting dan anak dapat menerapkannya dengan baik.

Teknik modeling yang efektif yaitu dengan jenis models (penokohan simbolik) menggunakan media video diberikan selama 28 hari dengan 6x pemutaran. Hasil yang didapatkan dari Keberhasilan *toilet training* dengan pemberian video yaaitu terjadi peningkatan pada aspek kognitif anak sudah mengetahui tempat BAB atau BAK, waktu BAB atau BAK, memberitahu orang tua jika ingin BAB atau BAK, dan mengetahuilah pertama jika ingin BAB atau BAK. Perkembangan aspek afektif yaitu anak tidak rewel ketika BAB atau BAK ditolel, anak sudah mampu tinggal di toilet ke-

tika BAB atau BAK, jika ingin tidur anak BAK terlebih dahulu. Perkembangan aspek psikomotor anak sudah bisa melepas dan memakai celana ketika ingin BAB atau BAK secara mandiri, jongkok ditolel secara mandiri, cebok setelah BAK, dan mencuci tangannya setelah BAK atau BAB menurut Tiara Putri Ryandini (2020).

Pada penelitian literature review ini penelitian beranggapan bahwa pelaksanaan *toilet training* dibutuhkan waktu yang tepat dan support dari orang tua dengan penggunaan teknik modeling dalam penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* mampu meningkatkan kemampuan anak dalam hal toileting. Penggunaan media dalam penelitian ini sangat diperlukan karena dengan penggunaan media yang menarik akan memberikan keyakinan sehingga pembelajaran *toilet training* mampu diserap dengan cepat oleh anak. Salah satu penggunaan media yaitu dengan media audio visual dengan media ini anak mudah mendapatkan stimulasi indra penglihatan dan pendengaran sehingga informasi yang didapat mudah diingat oleh anak. Lalu dengan penggunaan demonstrasi pada *toilet training* juga mempermudah anak dalam mempraktikkan cara *toilet training* dengan mencontoh dan meniru apa yang dilihatnya sehingga anak akan terbentuk perilakunya dari suatu yang dilihatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik modeling yang diberikan kepada anak usia *toddler* dapat membantu proses keberhasilan *toilet training*. Penggunaan teknik modeling yang efektif menggunakan jenis models dengan media video dimana hasil yang diperoleh mencakup dari 3 kemampuan yaitu kemampuan fisik, kognitif dan psikologis sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam kemandirian toileting anak.

SARAN

Perlunya pembelajaran toilet training pada anak toddler diharapkan bisa dilaksanakan sedini mungkin dengan pengenalan pada anak sehingga proses kemandirian anak dapat terpenuhi lebih awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Delety Jelita Hayati, Suparno. 2020. "Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan *Toilet Training* Anak Usia 3-4 Tahun". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, Issue 2 (2020) pages 1041-1050. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/498>.

- Dewi Wulandari, Meira Ekawati. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Feri Kamaliawati, Lea Armany, Yenny Marthalena. 2020. "Keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* ditinjau dari penggunaan Disposable Diapers". *Majalah Kesehatan Indonesia*, vol. 1 Issue 2. Oktober 2020.
- Gede Agus Utama, Kadek Suranata, Ketut Dharsana. 2014. "Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kleas AK C SMK Negeri 1 Singaraja". *E-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014.
- Ika Nurfajriani, Yayisurso Prabandari, Lely LuIsmilarsari. 2016. "Influence of Video Modelling to the toileting skill at *toddler*". *International Journal of Community Medicine and Public Health*, Agustus 2016, vol.3, Issue 8. <http://www.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/view/326>.
- Inayah Zufra, Widiyawati Wiwik, Fauziyah Diyah, Nova Tri. 2020. "Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu sebagai faktor keberhasilan *Toilet Training* pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Klampis, Kab. Bangkalan Madura". *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya* Vol. 4, No. 1 Maret 2020. <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIK/article/view/83><http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIK/article/view/83>.
- Jinu K. Rajan. 2019. "Effectiveness of Video Assisted Teaching Programme on *Toilet Training of Toddler* among Parent in a Selected Rural Area in Shimla, Himachal Pradesh, India". *Indian Journal of Public Health Research & Depelopment*, March 2019, Vol.10 No. 3. https://www.researchgate.net/publication/331898077_Effectiveness_of_Video_Assisted_Teaching_Programme_on_Toilet_Training_of_Toddlers_among_Parents_in_a_Selected_Rural_Area_in_Shimla_Himachal_Pradesh_India.
- Kartika Fatmawati, Yuni Sufyanti Arief, Iqlima Dwi Kurnia. 2020. "Determinants of *Toddler Toilet Training* Readiness in the Kenjeran Community Health Center in Surabaya". *Pedimaternat Nursing Journal*, vol.6, No.1, March 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/229583727.pdf>.
- Kurnianingsih, Mayasari. 2019. "Efektivitas Penggunaan Kombinasi Media Audio Visual dan Booklet di banding Media Booklet terhadap Pengetahuan *Toilet Training* pada ibu yang memiliki Balita". *SMART MEDICAL JOURNAL* (2019) Vol. 2, No. 1. ISSN : 2621-0916.<https://jurnal.uns.ac.id/SMedJour/article/view/25666>.
- Luh Eka Repita, Desak Putu Parmiti, Luh Ayu Tir-tayani. 2016. "Implementasi Teknik Modeling untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah OppositionalDeffiant pada Anak Kelompok B". *e-Journal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* vol.4, No. 2 Tahun 2016. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/View/7635>.
- Maidartati, Dhea Dwiyantri Latif. 2018. "Gambaran Pengetahuan Orangtua tentang *toilet training* pada anak usia *toddler* di Puskesmas Pasir Kaliki". *Jurna Abdimas BSI*, Vol. 1, No. 1 Februari 2018, Hal 7-13. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/2848>.
- Maria Fitricilia, Adrian Umboh, David Kaunang. 2013. "Hubungan Enuresis dengn infeksi Saluran Kemih pada Anak Usia 6-8 Tahun di SD Negeri Malalayang". *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Vol.1, No. 1, Maret 2013, Hlm 461-465. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4582/4110>.
- Nindya Ilmalia. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap ibu dengan keberhasilan *Toilet Training* pada anak usia *toddler* di Paud Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta". *Karya ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Aisyiah Yogyakarta. <https://digilib.unisayogya.ac.id/4387/>
- Rahma Nurfuati, Zahrina Amelia. 2020. "Pengembangan Modeel Video Interaktif dalam Mengembangkan Keterampilan *Toilet Training* pada anak usia 4-5 tahun". *Jurnal Pendidikan Islma Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulath-fal/article/view/5473/3438>.
- Septian Andriyani, Devita Viatika, Dadang Darmawan. 2016. "Hubungan Antara Pengetahuan dengan sikap ibu tentang *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di posyandu Dahlia B wilayah Kerja Puskesmas Cibeber Kelurahan Cibeber Kota Cimahi". *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*, vol. 3, No. 1, Juni 2016. https://jurnal.keperawatan.stikes-aisyiahbandung.ac.id/file.php?file=preview_jurnal&id=555&cd=0b2173ff6ad6a6fb-09c95f6d50001df6&name=Septian_Andriyani_dkk_JKA_Vol_3_No_1_Juni_2016_05.pdf.
- Sisilia Indriasari W, Mitha Eka Kurnia Putri. 2018. "kesiapan *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan". *Adi Husada Journal*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018.
- Sofwa Adiputra. 2015. "Penggunaan Teknik Model-

ing terhadap Perencanaan Karir Siswa”. *Jurnal Fokus Konseling*, vol.1, Januari 2015 Hlm. 45-46. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/157.%20>.

Umy Kartika, Siti Maulidah, Keksi Girindra. 2016. “Efektivitas teknik oral dan modelling terhadap keberhasilan *toilet training* pada *toddler*”. *Jurnal Keperawatan Soediman* (The Soediman Journal of Nursing), Vol. 11, No. 1, Maret 2020. [https:// media.neliti.com/ media/publications/107216-ID-effetivitas-teknik-oral-dan-teknik-mode.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/107216-ID-effektivitas-teknik-oral-dan-teknik-mode.pdf).